

Pendampingan dan Edukasi Masyarakat di Mangliawan Malang Tahun 2023: Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Susilo Bekti¹, Adi Sucipto², Agung Yuda Aswara³, Chomsatul Fadilah⁴, Mochammad Ali⁵

¹Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo Malang

²Pendidikan Olahraga, IKIP Budi Utomo Malang

³Pendidikan Olahraga, IKIP Budi Utomo Malang

⁴Pendidikan Olahraga, IKIP Budi Utomo Malang

⁵Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo Malang

e-mail: susilobekti@budiutomomalang.ac.id

Abstract

The role of PKK group mothers in environmental management is important because they can influence changes in behavior and understanding at the household and community level, which greatly contributes to environmental conservation and sustainability efforts. The problem is how to make this hope come true in RW 16 Mangliawan Malang, because in fact, PKK group mothers in RW 16 do not consistently participate actively in environmental management. This type of community service is Environmental Service, because the activities aim to preserve and protect the environment. The service will be carried out from January 2 to July 30 2023 in RW 16 Mangliawan Malang, targeting PKK mothers, by mentoring method. The activities of PKK mothers that have been carried out through Community Service are: 1) Through regular PKK meetings, mothers are invited to discuss environmental management. The deliberation resulted in an agreement, namely the picket schedule at TOGA park, sources of funding for environmental management, utilization of TOGA results and mass community service; 2) Preparation of TOGA park maintenance picket schedule; 3) Implementation of pickets in TOGA park; 4) Mass community service for environmental care. Increasing the activity of PKK group mothers in environmental management can be done through: 1) Education and awareness about the benefits of environmental management. This activity was carried out during the regular PKK meeting. 2) Providing a positive example; 3) Participation in planning; 4) Involvement in environmental management that is adjusted to the mothers' schedules; 5) Providing recognition and awards using effective communication tools, for example WhatsApp.

Keywords: natural environment, PKK group mothers, mentoring

Abstrak

Peran ibu-ibu kelompok PKK dalam pengelolaan lingkungan adalah penting karena mereka dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan pemahaman di tingkat rumah tangga dan komunitas, yang sangat berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. Permasalahannya adalah bagaimana caranya agar harapan tersebut bisa terwujud di RW 16 Desa Mangliawan Kabupaten Malang, karena faktanya, ibu-ibu PKK di RW 16 tidak secara konsisten ikut aktif dalam pengelolaan lingkungan. Jenis pengabdian masyarakat ini adalah Pengabdian Lingkungan, karena kegiatannya bertujuan untuk melestarikan dan melindungi lingkungan. Pengabdian dilaksanakan mulai 2 Januari sampai dengan 30 Juli 2023 di RW 16 desa Mangliawan kabupaten Malang dengan sasaran ibu-ibu PKK, dengan cara pendampingan. Kegiatan ibu-ibu PKK yang telah dilakukan melalui Pengabdian Masyarakat adalah: 1) Melalui pertemuan rutin PKK, ibu-ibu diajak musyawarah dalam pengelolaan lingkungan. Musyawarah tersebut menghasilkan kesepakatan yaitu jadwal piket di taman TOGA, sumber pembiayaan pengelolaan lingkungan, pemanfaatan hasil TOGA dan kerjabakti masal; 2) Tersusunnya jadwal piket perawatan taman TOGA; 3) Pelaksanaan piket di taman TOGA; 4) Kerjabakti masal perawatan lingkungan. Peningkatan keaktifan ibu-ibu PKK dalam pengelolaan lingkungan dapat dilakukan melalui: 1) Pendidikan dan penyadaran tentang manfaat pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan saat pertemuan rutin PKK; 2) Pemberian contoh positif; 3) Keikutsertaan dalam perencanaan; 4) Keterlibatan pengelolaan lingkungan yang disesuaikan dengan jadwal ibu-ibu; 5) Pemberian pengakuan dan penghargaan dengan memakai sarana komunikasi yang efektif, misalnya WhatsApp.

Kata Kunci: kesadaran lingkungan, ibu-ibu kelompok PKK, pendampingan

ANALISIS SITUASI

Pengelolaan lingkungan sangat penting karena lingkungan alam merupakan aset berharga yang memberikan manfaat vital bagi kehidupan manusia dan seluruh ekosistem di planet ini. Pengelolaan lingkungan sangat diperlukan dengan alasan: 1) Pelestarian Keanekaragaman Hayati. Lingkungan alam adalah rumah bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Dengan pengelolaan yang baik, kita dapat menjaga keanekaragaman hayati dan mencegah kepunahan spesies-spesies yang penting bagi ekosistem; 2) Ketersediaan Sumber Daya Alam. Sumber daya alam seperti air, tanah, hutan, dan mineral sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang buruk dapat mengakibatkan kerusakan yang tidak dapat dibalikkan dan kekurangan sumber daya yang vital; 3) Pencegahan Polusi: Pengelolaan lingkungan juga mencakup upaya untuk mengurangi polusi udara, air, dan tanah. Polusi dapat menyebabkan masalah kesehatan masyarakat dan merusak ekosistem; 4) Perubahan Iklim. Pengelolaan lingkungan berperan penting dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak perubahan iklim. Mengambil tindakan untuk mengurangi polusi dan mengembangkan energi bersih dapat membantu memperlambat perubahan iklim yang berbahaya; 5) Keberlanjutan Ekonomi. Keseimbangan antara ekonomi dan lingkungan sangat penting. Tanpa pengelolaan yang baik, kerusakan lingkungan dapat mengancam ekonomi jangka panjang, sementara praktik yang berkelanjutan dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan; 6) Pemeliharaan Kualitas Hidup. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Udara bersih, air minum yang aman, dan lingkungan yang indah mempengaruhi kesejahteraan fisik dan mental individu; 7) Tanggung Jawab Generasi Mendatang: Kita memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga lingkungan alam agar dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Tindakan kita hari ini akan memengaruhi masa depan planet ini.

Pengelolaan lingkungan melibatkan berbagai upaya seperti konservasi sumber daya alam, pengendalian polusi, pelestarian ekosistem, penggunaan energi bersih, dan perencanaan perkotaan yang berkelanjutan. Dengan menjalankan pengelolaan lingkungan yang bijaksana, kita dapat menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi planet ini untuk masa depan yang lebih baik. Ibu-ibu dalam kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dapat memainkan peran penting dalam pengelolaan lingkungan karena mereka memiliki akses yang kuat ke komunitas dan sering kali memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari keluarga dan lingkungan mereka. Beberapa alasan mengapa ibu-ibu dalam kelompok PKK perlu mengelola lingkungan adalah: 1) Pendidikan dan Kesadaran. Ibu-ibu dalam PKK dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam meningkatkan

kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu lingkungan di antara anggota komunitas mereka. Mereka dapat menyebarkan informasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan cara-cara menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan; 2)Pemilihan Prioritas. Ibu-ibu dalam kelompok PKK sering kali terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan masalah-masalah di tingkat rumah tangga dan komunitas. Mereka dapat memasukkan isu-isu lingkungan ke dalam agenda prioritas mereka dan mendorong tindakan yang mendukung keberlanjutan; 3)Praktik Lingkungan yang Sehat. Ibu-ibu dapat mempraktikkan perilaku lingkungan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti mengelola sampah dengan benar, menghemat air, dan meminimalkan penggunaan bahan berbahaya. Tindakan ini dapat diadopsi oleh anggota komunitas lainnya; 4)Proyek Lingkungan. Kelompok PKK dapat memimpin atau berpartisipasi dalam proyek-proyek lingkungan seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, atau program daur ulang. Mereka dapat berkolaborasi dengan pihak berwenang setempat atau organisasi lingkungan untuk melaksanakan proyek-proyek ini; 5). Keberlanjutan Pangan. Ibu-ibu sering terlibat dalam produksi dan pengolahan makanan. Mereka dapat mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan, penggunaan pupuk organik, dan praktik-praktik ramah lingkungan dalam produksi makanan; 6)Pendidikan Generasi Muda. Sebagai peran model bagi anak-anak mereka, ibu-ibu dalam PKK dapat mendidik generasi muda tentang pentingnya lingkungan dan bagaimana menjaga planet ini agar tetap sehat dan berkelanjutan; 7)Kepemimpinan Komunitas. Ibu-ibu dalam PKK sering kali memiliki peran kepemimpinan dalam komunitas mereka. Mereka dapat menggunakan posisi ini untuk memobilisasi masyarakat dalam upaya perlindungan lingkungan; 8)Kualitas Hidup Keluarga. Mengelola lingkungan juga berdampak pada kualitas hidup keluarga. Air bersih, udara segar, dan lingkungan yang bersih berkontribusi positif terhadap kesejahteraan keluarga. Ibu-ibu dalam PKK dapat memastikan bahwa keluarga mereka dan komunitas mereka tinggal di lingkungan yang sehat.

Secara keseluruhan, peran ibu-ibu dalam kelompok PKK dalam pengelolaan lingkungan adalah penting karena mereka dapat mempengaruhi perubahan perilaku dan pemahaman di tingkat rumah tangga dan komunitas, yang sangat berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan. Meskipun PKK awalnya adalah organisasi yang lebih fokus pada pembangunan keluarga dan pemberdayaan perempuan, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam upaya menjaga dan memelihara lingkungan. Melalui pendidikan, aksi nyata, dan advokasi, mereka dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan di komunitas mereka.

Peran ibu PKK dalam pengelolaan lingkungan sangat diharapkan karena merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Mengingat sangat pentingnya peran ibu PKK dalam pengelolaan lingkungan, pemerintah memberikan dukungan melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 36 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP No 99 Tahun 2017 tentang Gerakan PKK pasal 48. Permasalahannya adalah bagaimana caranya agar harapan tersebut bisa terwujud di RW 16 Desa Mangliawan Kabupaten Malang, karena faktanya, ibu-ibu PKK di RW 16 tidak secara konsisten ikut aktif dalam pengelolaan lingkungan.

Alternatif solusi yang bisa diambil agar ibu-ibu PKK mau berperan aktif dalam mengelola lingkungan adalah: 1) Pendidikan dan Kesadaran. Penting untuk memberikan pendidikan dan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu lingkungan kepada ibu-ibu PKK. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, lokakarya, atau pertemuan reguler yang mencakup informasi tentang pentingnya lingkungan dan dampak positif dari tindakan berkelanjutan; 2) Contoh Positif: Memberikan contoh positif tentang tindakan berkelanjutan adalah cara yang efektif untuk menginspirasi perubahan. Jika pemimpin atau anggota lain dalam kelompok PKK aktif dalam mengelola lingkungan, ibu-ibu lainnya cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti contoh tersebut; 3) Keterlibatan Aktif. Berikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, seperti penghijauan, pengelolaan sampah, atau proyek pelestarian alam. Mereka akan merasa lebih terhubung dengan isu-isu lingkungan jika mereka secara aktif terlibat dalam tindakan nyata; 4) Partisipasi dalam Perencanaan. Libatkan ibu-ibu PKK dalam proses perencanaan kegiatan lingkungan. Ajak mereka berpartisipasi dalam merancang proyek-proyek yang berkelanjutan dan biarkan mereka memiliki suara dalam menentukan prioritas lingkungan di komunitas mereka; 5) Berkolaborasi dengan Pihak Eksternal. Bekerja sama dengan organisasi lingkungan lokal atau pemerintah daerah dapat membantu dalam memberikan sumber daya dan dukungan teknis kepada ibu-ibu PKK. Ini bisa termasuk akses ke pelatihan khusus, bantuan finansial, atau bimbingan teknis. 6) Komunikasi yang Efektif. Pastikan komunikasi dengan ibu-ibu PKK jelas, mudah dimengerti, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Gunakan bahasa yang sederhana dan konsep yang relevan dengan pengalaman mereka; 7) Pengakuan dan Penghargaan. Apresiasi dan penghargaan atas kontribusi dan upaya ibu-ibu PKK dalam mengelola lingkungan sangat penting. Ini bisa berupa pengakuan publik, sertifikat penghargaan, atau penghargaan sederhana lainnya yang menunjukkan bahwa usaha mereka dihargai; 8) Fleksibilitas. Pertimbangkan kebutuhan dan jadwal ibu-ibu PKK. Kadang-kadang, mereka

mungkin memiliki tanggung jawab rumah tangga yang tinggi, sehingga fleksibilitas dalam jadwal kegiatan lingkungan dapat membantu mereka lebih mudah terlibat; 9) Pemahaman Tentang manfaat Pribadi. Tunjukkan bagaimana tindakan mereka dalam pengelolaan lingkungan dapat membawa manfaat langsung kepada keluarga dan komunitas mereka, seperti penghematan energi atau pengurangan biaya. Dengan memberikan pendidikan, dukungan, dan kesempatan yang sesuai, ibu-ibu PKK dapat berperan aktif dalam mengelola lingkungan dan menjadi agen perubahan yang efektif dalam komunitas mereka. Kesadaran dan aksi positif mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Untuk menyelesaikan permasalahan terkait peran ibu PKK di bidang lingkungan, semua alternatif solusi tersebut di atas dipilih untuk diterapkan di RW 16 Desa Mangliawan kabupaten Malang, kecuali aspek Kerjasama dengan pihak eksternal.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar ibu-ibu PKK lebih aktif berperan dalam pengelolaan lingkungan. Pengabdian masyarakat kepada Ibu PKK di bidang lingkungan memiliki dampak positif yang luas, baik bagi lingkungan hidup maupun kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat lokal, pemerintah, dan organisasi masyarakat seperti PKK dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Jenis pengabdian masyarakat ini adalah Pengabdian Lingkungan, karena kegiatannya bertujuan untuk melestarikan dan melindungi lingkungan. Pengabdian dilaksanakan mulai 2 Januari sampai dengan 30 Juli 2023 di RT 03 RW 16 desa Mangliawan kabupaten Malang dengan sasaran ibu-ibu PKK, dengan cara pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ibu-ibu PKK yang telah dilakukan melalui Pengabdian Masyarakat adalah: 1) Melalui pertemuan rutin PKK, ibu-ibu diajak musyawarah dalam pengelolaan lingkungan. Musyawarah tersebut menghasilkan kesepakatan yaitu jadwal piket di taman TOGA, sumber pembiayaan pengelolaan lingkungan, pemanfaatan hasil TOGA dan kerjabakti masak; 2) Tersusunnya jadwal piket perawatan taman TOGA; 3) Pelaksanaan piket di taman TOGA; 4) Kerjabakti masak perawatan lingkungan;

Pertemuan PKK dilakukan setiap bulan sekali secara rutin. (Gambar 1). Saat pertemuan, disampaikan informasi tentang pentingnya lingkungan dan dampak positif dari tindakan berkelanjutan.

Pada pertemuan tersebut juga diagendakan musyawarah terkait pengelolaan lingkungan, termasuk di dalamnya perencanaan pengelolaan lingkungan. Dengan kegiatan ini ibu-ibu PKK memperoleh pendidikan tentang isu-isu lingkungan dan kesadaran terhadap pengelolaan lingkungan meningkat. Ibu-ibu memahami bahwa tindakan mereka dalam pengelolaan lingkungan dapat membawa manfaat langsung kepada keluarga dan komunitas mereka. Di samping terlibat dalam perencanaan, ibu-ibu juga terlibat aktif dalam pembelian dan penanaman bibit TOGA. Kegiatan ini dilakukan saat kerja bakti masal bersama bapak-bapak. (Gambar 2).

Jadwal piket di taman TOGA disusun secara fleksibel, karena disusun sesuai dengan waktu yang ibu-ibu bisa. Jadwal ini disusun dengan cara mengisi list yang dibagikan di grup WhatsApp. (Gambar 3). Setelah melaksanakan piket, ibu-ibu diwajibkan mengunggah foto kegiatannya di grup WA. Ketua PKK, seksi lingkungan maupun anggota yang lain memberi komentar terhadap laporan kegiatan yang sudah diunggah, sebagai pengakuan dan penghargaan kepada ibu-ibu yang telah melaksanakan piket. (Gambar 4). Hal tersebut merupakan komunikasi yang efektif, karena di era sekarang komunikasi di kalangan ibu-ibu 99% menggunakan WA.

Ibu ketua PKK dan seksi lingkungan aktif dalam mengelola lingkungan. Ibu-ibu lainnya cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti. (Gambar 5). Hal ini menunjukkan bahwa memberikan contoh positif tentang tindakan berkelanjutan adalah cara yang efektif untuk menginspirasi perubahan.



Gambar 1. Pertemuan PKK (Sumber : Dokumentasi Peneliti)



Gambar 2. Kerja bakti masal (Sumber : Dokumentasi Peneliti)



Gambar 3. Pengisian List Jadwal Piket di Taman TOGA (Sumber : Dokumentasi Peneliti)



Gambar 4. Komentar untuk Pengakuan/Penghargaan (Sumber : Dokumentasi Peneliti)



Gambar 5. Ibu Ketua PKK Bersama Warga Merawat TOGA (Sumber : Dokumentasi Peneliti)

KESIMPULAN

Peningkatan keaktifan ibu-ibu PKK dalam pengelolaan lingkungan dapat dilakukan melalui: 1) pendidikan dan penyadaran tentang manfaat pengelolaan lingkungan saat pertemuan rutin PKK; 2) Pemberian contoh positif; 3) Keikutsertaan dalam perencanaan; 4) Keterlibatan pengelolaan lingkungan yang disesuaikan dengan jadwal ibu-ibu; 5) Pemberian pengakuan dan penghargaan dengan memakai sarana komunikasi yang efektif, misalnya WhatsApp.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Fendi Nugroho selaku ketua RT 03 beserta Ibu Elviera selaku ketua kelompok ibu-ibu PKK RT 03 RW 16 yang telah memberikan dukungan keterlaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. (2018). *"Pengelolaan Lingkungan Hidup Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia, 2018."* [<https://www.bps.go.id/publication/2019/06/25/1421e30c120d3de38da3c115/pengelolaan-lingkungan-hidup-rumah-tangga-menurut-provinsi-di-indonesia-2018.html>]
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. (2020). *"Peran Ibu-ibu PKK Mewujudkan Lingkungan Bersih"* [<https://dlh.semarangkota.go.id/peran-ibu-ibu-pkk-mewujudkan-lingkungan-bersih>]
- Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). (2014). *"Climate Change 2014: Synthesis Report."* [<https://www.ipcc.ch/report/ar5/syr/>]
- Millennium Ecosystem Assessment. (2005). *"Ecosystems and Human Well-being: Synthesis."* [<https://www.millenniumassessment.org/en/Synthesis.html>]
- World Wildlife Fund (WWF). (2006). *"Why Conservation Matters."* [<https://www.worldwildlife.org/initiatives/why-conservation-matters>]
- United Nations Environment Programme (UNEP). (2018). *"Why is Biodiversity Important? UNEP Explains."* [<https://www.unep.org/news-and-stories/story/why-biodiversity-important-unep-explains>]
- United Nations. (2015). *"Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development."* [<https://sustainabledevelopment.un.org/post2015/transformingourworld>]
- United Nations Development Programme (UNDP). (2015). *"Sustainable Development Goals (SDGs)."* [<https://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals.html>]

- UN Women Asia and the Pacific. (2019). *"Women and the Environment: Gender Dimensions of Environmental Challenges."* [<https://asiapacific.unwomen.org/en/digital-library/publications/2019/09/women-and-the-environment>]
- UNESCO. (2017). *"Engaging Women and Girls in Sustainable Development through Education."* [<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000252175>]
- United Nations Development Programme (UNDP). (2019). *"Empowering Women for Sustainable Development."* [<https://www.undp.org/content/undp/en/home/librarypage/womens-empowerment/empowering-women-for-sustainable-development.html>]